

## Peningkatan Pemahaman Perawat Dalam Mengoptimalkan Kesehatan Dan Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit (K3RS)

Adventy Riang Bevy Gulo<sup>1\*</sup>, Eva Kartika Hasibuan<sup>2</sup>, Masri Saragih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sari Mutiara Indonesia; Jalan Kapten Muslim No.79 Medan, Sumatera Utara

\*penulis korespondensi : [adventy\\_gulo@yahoo.com](mailto:adventy_gulo@yahoo.com)

**Abstrak.** Kinerja perawat merupakan produktivitas perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang dapat diukur secara kualitas dan kuantitas. Kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang produksi agar karyawannya merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal. Menurut survey awal tim pengabdian, kami melihat bahwa pengetahuan perawat tentang K3RS masih kurang, hal ini ditandai tingkat pengetahuan sebelum dilakukan sosialisasi pada perawat didapatkan hasil 60%, hal ini menjadi permasalahan mitra, sehingga pentingnya diadakan sosialisasi (penyampaian materi) dan pelatihan K3RS. Tujuan Pengabdian ini agar pengetahuan dan aplikasi K3RS pada perawat dapat dilakukan sesuai SOP. Pengabdian ini dilakukan di ruang rawat inap RSU Sari Mutiara Lubuk Pakam. Metode pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi (penyampaian materi) dan pelatihan, serta diskusi dan tanya jawab. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini setelah dilakukan sosialisasi dan praktek menunjukkan 85 % perawat paham terkait penjelasan materi tentang K3RS dan 95% perawat dapat mempraktekkan K3RS. Saran bagi manajemen RSU Sari Mutiara Lubuk Pakam agar dapat mengevaluasi secara rutin pelaksanaan K3RS.

**Abstract.** Nurse performance is the productivity of nurses in providing nursing care according to their authority and responsibility which can be measured in terms of quality and quantity. Occupational health and safety is very important to implement, especially in companies that are directly related to the production sector so that employees feel safe, comfortable, healthy and safe in carrying out their work, so that work productivity can be optimally achieved. According to the initial survey by the service team, we saw that the knowledge of patient health dan safety nurses was still lacking, this was indicated by the level of knowledge prior to socialization to nurses, the results were 60%, this was a partner problem, so it was important to hold socialization (submission of material) and patient health dan safety training. The purpose of this service is so that patient health dan safety knowledge and applications for nurses can be carried out according to SOP. This service was carried out in the inpatient room of RSU Sari Mutiara Lubuk Pakam. This service method is carried out by the method of socialization (submission of material) and training, as well as discussions and questions and answers. The results of the implementation of this community service activity after socialization and practice showed that 85% of nurses understood the explanation of material about patient health dan safety and 95% of nurses were able to practice patient health dan safety. Suggestions for the management of Sari Mutiara Lubuk Pakam Public Hospital to be able to routinely evaluate the implementation of patient health dan safety.

### Historis Artikel:

Diterima : 28 Januari 2023

Direvisi : 02 Februari 2023

Disetujui : 08 Februari 2023

### Kata Kunci:

kesehatan dan keselamatan pasien;  
kinerja perawat;

## PENDAHULUAN

Corona virus merupakan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama Virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Maratul, 2020).

Secara global, jumlah kasus yang terkonfirmasi telah mencapai 16.114.449, dengan 646.641 kematian yang dikonfirmasi dengan angka kejadian tertinggi di Amerika Serikat yaitu sebanyak 4.376.053 2020. Wabah

ini tidak hanya melumpuhkan sistem pertahanan kesehatan negara-negara maju saja tetapi negara berkembang di Asia Tenggara juga terkena dampaknya (WHO, 2020).

Asia Tenggara yang pada umumnya merupakan negara berkembang sangat merasakan dampak virus corona dengan angka kejadian mencapai 28% kasus baru dan 15% angka kematian (Septiani, 2020). Filipina memiliki angka kejadian tertinggi di Asia Tenggara dengan kasus konfirmasi mencapai 24.175, dengan 1.036 angka kematian (WHO, 2020)

Selain dari Negara-negara tersebut virus Corona juga sudah menyebar di Indonesia. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Di Indonesia kasus terkonfirmasi positif sebanyak 31.186 orang, sembuh sebanyak 10.498 orang dan meninggal sebanyak 1.851 orang (07 Juni 2020). ODP sebanyak 40.370 orang, serta PDP 14.197 Orang. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19).

Data tanggal 28 juli 2020 di 34 provinsi. Data kemenkes pertanggal 7 juli 2020 penyebaran COVID-19 hampir merata di seluruh provinsi di indonesia, dengan kasus tertinggi di jawa timur dengan kasus 14.321 atau sekitar 22,0% dan kasus terendah dengan jumlah kasus 775 atau sekitar 1,2%, sementara jakarta masuk dalam urutan kedua tertinggi setelah jawa timur dengan jumlah kasus 12,667 atau 19,5% dengan kasus sembuh 8,036, dalam pemantauan 3,982 dan kasus meninggal sebanyak 649 kasus. Kondisi ini menjadi tantangan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien COVID-19. Penularan virus ini sangatlah cepat tanpa mengenal batas terus menyebar, yang membuat kepanikan diseluruh negara. Virus *Covid-19* dapat ditularkan melalui batuk dan percikan droplet ketika bersin dan kontak langsung dengan penderita *Covid-19* (Kemenkes RI, 2020).

Apabila penanganan dan perawatan pasien *Covid-19* tidak tepat dapat mengancam kesehatan petugas garis depan, perawatan pasien *Covid-19* idealnya dirawat pada ruangan isolasi yang bertekanan negatif dan penggunaan APD yang tepat. Situasi seperti ini akan sangat mempengaruhi kinerja perawat karena salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perawat adalah psikologis perawat. Pihak manajemen rumah sakit perlu memperhatikan situasi dan kondisi perawat yang menangani langsung pasien-pasien covid 19. Kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting diterapkan agar seluruh perawat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga kinerja dapat tercapai secara optimal (Firmansyah, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, hasil wawancara dan hasil observasi pelaksanaan K3RS belum dilakukan secara optimal peneliti tertarik melakukan penelitian di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kesehatan dan keselamatan kerja dengan kinerja perawat selama pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Sari Mutiara

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua tim dan hasil observasi pelaksanaan K3RS belum dilakukan secara optimal, hal ini dikarenakan karena banyaknya pekerjaan serta saat dilaksanakan tidak sepenuhnya mengikuti SOP yang sesuai, sehingga sewaktu wawancara kepada perawat pelaksana ada saja yang masih kebingungan dalam menjelaskan hal yang berkenaan dengan K3RS. Adapun tujuan pengabdian adalah untuk menambah pengetahuan dan skill perawat dalam mengaplikasikan K3RS.

## SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Solusi Permasalahan yaitu dilakukannya kegiatan dalam bentuk edukasi dan *role play* atau pelatihan serta diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun, maka solusi permasalahan mitra yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Solusi Permasalahan Mitra Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Permasalahan Mitra	Solusi Permasalahan Mitra
1	Pengetahuan Perawat tentang K3RS masih tergolong kurang, sehingga K3RS yang dilakukan belum berjalan optimal.	Metode edukasi dalam penyampaian materi dengan menggunakan <i>power point</i> dan <i>handout</i> materi. Metode tanya jawab dilakukan pada saat sebelum dan sesudah pemberian materi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta (perawat) terhadap materi yang diberikan. Metode evaluasi dilakukan pada awal dan akhir penyampaian materi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta dan perkembangan pengetahuannya setelah pemberian materi.
2	Belum terlaksananya K3RS sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dilaksanakannya <i>role play</i> dalam bentuk pelatihan. Metode <i>role play</i> dilakukan setelah penyampaian materi dalam bentuk edukasi, tahapan <i>role play</i> yang dilakukan yaitu pelaksanaan supervisi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yaitu tahap awal <i>trainer</i> memberi contoh pelaksanaan K3RS sesuai dengan SOP. Setelah itu <i>trainer</i> membagi perawat dalam 2 tim, tahap selanjutnya <i>trainer</i> menginstruksikan agar masing-masing tim melakukan <i>role play</i> sesuai contoh yang telah diberikan sebelumnya terkait K3RS

## METODE

Metode pengabdian Masyarakat ini dengan metode sosialisasi (penyampaian materi), pelatihan diskusi dan tanya jawab kepada para perawat di ruang rawat inap RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam, berikut kami lampirkan agenda kegiatan pengabdian.

Tabel 1. *Planning of Action* (POA)

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	5 menit	<i>Pembukaan</i> : Memberi salam Menjelaskan tujuan pembelajaran Menyebutkan materi /pokok bahasan yang akan disampaikan	Menjawab salam Mendengarkan dan memperhatikan
2	60 menit	<i>Pelaksanaan</i> : Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur. Materi Sosialisasi : Pengertian K3RS Tujuan dan manfaat K3RS Bentuk K3RS Langkah-langkah Pelaksanaan Pelatihan K3RS	Menyimak, memperhatikan

---

3	45 menit	<i>Evaluasi :</i> Meminta kepada para perawat menjelaskan atau menyebutkan kembali tentang: Pengertian K3RS Tujuan dan Manfaat K3RS Bentuk K3RS Langkah-langkah Pelaksanaan K3RS Meminta kepada perwakilan perawat untuk mempraktekkan K3RS	Bertanya dan menjawab pertanyaan
4	5 menit	<i>Penutup :</i> Menyampaikan kesimpulan Mengucapkan terimakasih atas peran peserta Mengucapkan terima kasih dan	Menjawab salam

---

Kriteria Evaluasi :

1. Evaluasi struktur
  - a. Perawat Ruang Rawat Inap
  - b. Penyelenggaraan sosialisasi dilakukan di Ruang Rawat Inap RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam
  - c. Pengorganisasian sosialisasi dilakukan 1 (satu) minggu sebelumnya
2. Evaluasi proses :
  - a. Para Perawat Ruang Rawat Inap sangat antusias dalam mendengarkan materi dan pelatihan yang disampaikan
  - b. Para Perawat Ruang Rawat Inap sangat antusias dalam sesi diskusi dan tanya jawab tentang materi dan pelatihan yang disampaikan
  - c. Para Perawat Ruang Rawat Inap terlibat aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan
3. Evaluasi hasil :
  - a. Terjadinya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan sosialisasi yang sebelumnya 60% menjadi 85 %
  - b. Terjadinya keterampilan para perawat setelah dilakukan pelatihan terkait supervisi menjadi 95 %

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengabdian masyarakat pada perawat di ruangan rawat inap di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan tersebut. Pada saat sosialisasi seluruh perawat memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Dari hasil sosialisasi tersebut terlihat bahwa peningkatan pengetahuan dan skill tentang K3RS. Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa peningkatan pengetahuan tentang K3RS. Hal ini dapat terlihat dari hasil kuesioner yang diambil dari peserta yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 2. Kuesioner tentang pemahaman dan Skill Perawat tentang K3RS

Variabel	Indikator	Jumlah	%
Penyampaian materi	Pemahaman terhadap materi	30	85
Roleplay	Pelaksanaan K3RS	30	95

Pada saat sesi tanya jawab, perawat sangat antusias dalam memdalam materi terkait K3RS baik secara langsung dan tidak langsung, hal ini dibuktikan dari hasil kuisisioner yang diberikan tim penulis, terdapat peningkatan pengetahuan perawat sebelum dan sesudah penyampaian materi, hal ini merupakan bukti nyata peningkatan kinerja dalam bidang pengetahuan dan skill yang dimiliki.

Perawat sebagai salah satu tenaga medis yang memegang peranan penting dalam pelaksanaannya memerlukan pelayanan dan asuhan keperawatan yang holistik dan komprehensif Pengetahuan yang luas dalam profesi keperawatan (Wawan & Dewi, 2018).

Penerapan program-program yang berkaitan dengan kesehatan kerja sudah mampu dilaksanakan oleh perawat dalam kegiatan dan aktivitas melayani pasien, sehingga mampu terciptanya dan terlaksananya kesehatan kerja dan mampu menunjang kinerja perawat dengan baik. Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jhon (2020) bahwa keadaan kesehatan yang sempurna baik secara fisik, mental maupun sosial dapat mempengaruhi kinerja secara optimal.

Program keselamatan dan kesehatan kerja sangat bermanfaat bagi rumah sakit maupun pekerja rumah sakit khususnya perawat dimasa pandemi covid 19. Kesehatan dan keselamatan kerja diharapkan dapat memberi pengaruh dalam hal kemampuan untuk mempertahankan kepuasan tenaga kerja sehingga akan mendorong mereka untuk bekerja dengan baik dan berhasil dalam arti kualitas maupun kuantitas yang berhubungan dengan kinerja (Nurhidayanti, 2017).

Selain menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dirumah sakit, perawat juga di tuntut untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai cara pencegahan kecelakaan serta penanganan yang dilakukan apabila kecelakaan terjadi. Pemahaman tersebut akan menimbulkan persepsi yang baik dalam diri perawat tentang kesehatan dan keselamatan sehingga hal ini akan meningkatkan kinerja perawat dalam menjaga keselamatan dan kesehatan dalam bekerja (Nazirah, 2017).

Seorang perawat dalam melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja harus memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai kesehatan dimana seluruh nilai positif yang ada dalam dirinya menjadi pendorong perilaku sehat dan menjadi upaya dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan selama bekerja. Selain itu sebagian besar perawat juga sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baik tentang penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, fasilitas yang disediakan serta budaya organisasi yang ada di rumah sakit dan peran dari rumah sakit khususnya kepala ruang juga sudah berfungsi secara optimal dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja perawat dalam menerapkan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sriningsih, 2020)

Menurut asumsi peneliti bahwa kesehatan dan keselamatan kerja yang baik sangat berkaitan erat dengan kinerja perawat karena dengan adanya kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja yang baik. Semakin baik kesehatan dan keselamatan kerja perawat di suatu ruangan maka semakin baik juga kinerja perawat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil kegiatan Pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perubahan pola pikir perawat tentang K3RS dari sebelumnya kurang paham menjadi paham akan K3RS
2. Peningkatan pemahaman perawat tentang pelaksanaan K3RS
3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kegiatan yang positif yang harus dilakukan guna meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada Pihak RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam, kepala ruangan dan para perawat Ruang rawat Inap RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam dan seluruh pihak yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Firmansyah, I., Yulianti, D., & Sela, R. B. (2017, November 2). Strategi Meningkatkan Komitmen Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit X Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 4-5.
- Jhon Rudley. (2020). *Ikhtisar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Edisi Ketiga. PT. Gelora Aksara Pratama. Penerbit Erlangga.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Standar Alat Pelindung Diri (APD) dalam Manajemen Penanganan Covid 19. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maratul Mukaromah. (2020). Wabah Corona Mencemaskan Indonesia. Semarang: UIN Walisongo.
- Nazirah, R., & Yuswardi. (2017). Perilaku Perawat dalam Penerapan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Aceh. *Idea Nursing Journal*, 8(3).
- Nurhidayanti, D. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Perawat. *JOM FISIP*, 4(1), 3-6.
- Sriningsih, N., & Marlina, E. (2020). Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Pada Petugas Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1).
- WHO. (2020). *Corona Virus Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)*, [www.who.int](http://www.who.int)